

Eksplorasi Minat Bakat Menulis Remaja melalui Pelatihan Peningkatan Kesadaran Literasi dan Menulis Bersama

Diah Siti Utari^a, Nadya Aisyah Gustirani^b, Muhammad Aditya Nofrianda^c, & Iwa Susanti^c

^aSTISIPOL Raja Haji, Jalan Raja Haji Fisabilillah Nomor 48, Tanjungpinang 29124, Indonesia

^bPUSPA Kota Tanjungpinang, Jalan Ahmad Yani, Tanjungpinang, 29124, Indonesia

^cPOLTEKESOS, Jalan Ir.H.Juanda, Kota Bandung, 401135, Indonesia

Abstract

Untuk mewujudkan budaya literasi dan mendorong minat bakat anak menjadi seorang penulis membutuhkan dukungan dari banyak pihak baik pemerintah/pemerintah daerah (*state*) maupun unsur di luar pemerintah (*non-state*). Keterlibatan Forum Partisipasi Publik Untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak (PUSPA) Kota Tanjungpinang merupakan wujud nyata sebagai bagian dari elemen *pentahelix* di mana akademisi yang berada di dalamnya turut berkontribusi dalam mengembangkan potensi dan minat bakat anak di bidang literasi. Pelatihan ini diselenggarakan melalui serangkaian tahapan yang dimulai dari perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, seleksi naskah, penerbitan buku, *launching* buku dan publikasi *online* yang diakhiri dengan pelaksanaan bedah buku hasil karya pelatihan ini. Berdasarkan hasil penilaian, terdapat dampak positif yang dirasakan oleh *stakeholders* dan manfaat yang dirasakan oleh penulis anak sebagai kelompok sasaran.

Keywords: *Non state*, Pelatihan literasi, kota layak anak.

1. Pendahuluan

Berisi deskripsi tentang analisis situasi atau kondisi obyektif subyek pengabdian (komunitas dampingan), isu dan fokus pengabdian, alasan memilih subyek pengabdian, dan perubahan sosial yang diharapkan atau tujuan pengabdian masyarakat yang didukung dengan data-data kualitatif maupun kuantitatif, serta didukung dengan literature review yang relevan. Referensi menggunakan APA Style. (Times New Roman 10 pt, Spacing: before 6 pt; after 6 pt, Line spacing: single).

Literasi merupakan hal penting dalam satuan pendidikan, sehingga Kemendikbud memiliki sebuah program bernama Gerakan Literasi Sekolah. Gerakan tersebut bertujuan agar seluruh anak sebagai siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hayat. Literasi dinyatakan UNESCO (2005) sebagai hak dasar manusia sebagai bagian esensial dari hak pendidikan. Konsep literasi begitu erat dengan keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual dan auditori. Terdapat enam literasi dasar yang perlu dimiliki yaitu literasi baca-tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaaan.

Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020 diketahui juga menempatkan literasi siswa sebagai bagian dari komponen mutu lulusan, khususnya kemampuan komunikasi siswa di abad 21 dan komponen proses pembelajaran yang implementasi pembiasaan literasinya dapat terlihat dari hasil karya tulis. Pembiasaan literasi diperlukan untuk memupuk sikap kritis anak selaku siswa terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya, selain itu juga mengasah

* Corresponding author:

E-mail address: utari@stisipolrajaahaji.ac.id

keaktivitas, mengoptimalkan minat bakat melalui karya tulis yang secara tidak langsung juga memberikan kontribusi kepada sekolah sebagai tempat anak menempuh pendidikan.

Urgensi budaya literasi juga penting dalam pengembangan pendidikan karakter, hal tersebut dikarenakan budaya literasi yang merupakan pembiasaan untuk membaca dan menulis mampu memberikan dampak bagi pembentukan karakter yang positif, karena membutuhkan kesabaran, kejujuran, semangat, kecerdasan dan berpikir kritis (Al-Shidqy, 2020). Cara yang dinilai tepat untuk menanamkan budaya literasi yang kuat pada seseorang termasuk anak selaku siswa adalah dengan menjadikannya sebagai seorang penulis, karena setiap penulis secara otomatis akan melalui tahapan membaca, berpikir, menulis sekaligus berkreasi (Nyalanesia, 2018)

Memupuk kemampuan literasi anak tidak semata-mata tanggung jawab pemerintah atau pemerintah daerah (*state*) yang diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah, namun dapat dilakukan dengan melibatkan unsur *non state* seperti Forum Partisipasi Publik untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak (PUSPA) Kota Tanjungpinang yang merupakan gabungan dari berbagai organisasi yang bersifat independen (Siti Utari et al., 2022). Sejalan dengan upaya membudayakan literasi tersebut, salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh Forum PUSPA Kota Tanjungpinang yang mendorong minat bakat anak di bidang literasi dan pemanfaatan waktu luang dengan kegiatan yang positif adalah kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Literasi bertajuk Nulis Bareng (NUBAR). Pelatihan ini bertujuan untuk menghasilkan karya literasi berupa buku antologi yang ditulis oleh pelajar Kota Tanjungpinang dari berbagai sekolah setingkat SMA. Pelatihan yang mengangkat tema Kota Layak Anak ini tentunya memerlukan berbagai tahapan karena untuk menjadi seorang penulis, tidak hanya membutuhkan minat dan bakat tetapi juga daya kreatifitas dan disiplin (Widyatama, 2022).

2. Metode

2.1. Rencana Aksi dan Metode Pelaksanaan

Salah satu rencana aksi yang menjadi program kerja bidang perlindungan anak Forum PUSPA Kota Tanjungpinang adalah kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Literasi dengan tajuk NUBAR (Nulis Bareng). Berikut merupakan tujuan dari direncanakannya pelatihan ini:

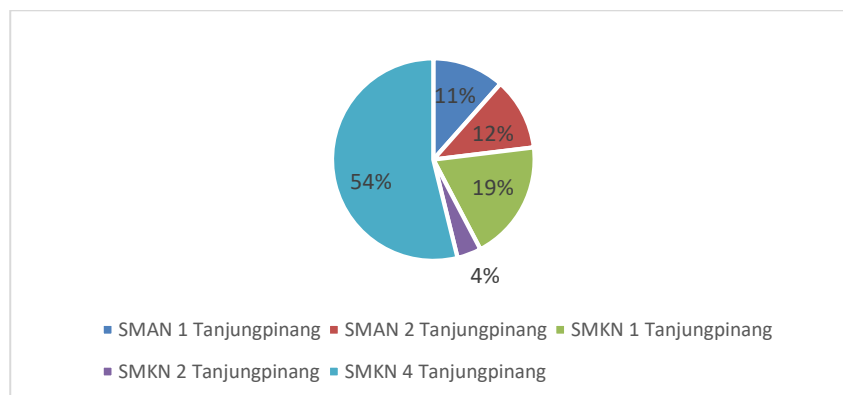
- a. Mendorong minat bakat anak di bidang literasi
- b. Mengidentifikasi potensi permasalahan anak di lingkungan sekitar anak
- c. Menumbuhkan sikap kritis dan kepedulian terhadap anak
- d. Mengetahui harapan dan kondisi ideal kota layak anak dalam sudut pandang anak

Mengingat anak merupakan kelompok yang rentan terhadap tindakan kekerasan dan menjadi kelompok sasaran dalam implementasi kebijakan kota layak anak untuk dilindungi, maka tema yang menjadi salah satu ketentuan penulisan dalam pelatihan ini mengacu pada Kota Layak Anak, terutama mengenai pemenuhan hak anak dan permasalahan di lingkungan sekitar anak. Tema dari pelatihan yang digagas oleh Forum PUSPA Kota Tanjungpinang ini juga relevan dengan keberadaan Forum PUSPA Kota Tanjungpinang sebagai organisasi independen yang fokus pada isu pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Untuk mencapai tujuan kegiatan pelatihan ini, maka metode yang digunakan adalah ceramah, studi kasus, diskusi dan penugasan dengan membuat naskah karya tulis yang dikelompokkan menjadi kelompok fiksi dan non fiksi.

2.2. Subjek pengabdian

2.2.1 Peserta Pelatihan

Kegiatan ini terbuka untuk pelajar se-Kota Tanjungpinang setingkat SMA/SMK. Jumlah peserta pelajar yang mendaftar kegiatan pelatihan peningkatan kesadaran literasi dan menulis bareng yaitu 27 peserta yang dibagi menjadi 2 (dua) kelompok sesuai pilihan minat masing-masing yaitu Fiksi dan Non-fiksi. Peserta yang memilih fiksi sejumlah 18 anak dan pilihan non fiksi sebanyak 7 anak. Keseluruhan peserta yang mendaftar kemudian mengikuti kegiatan via Zoom Meeting. Berikut merupakan grafik jumlah peserta berdasarkan sekolah asal masing-masing :



Gambar 1. Jumlah Peserta Berdasarkan Asal Sekolah

2.2.2 Narasumber Pelatihan

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Forum PUSPA Kota Tanjungpinang ini memiliki dukungan narasumber, baik dari pengurus internal Forum PUSPA Kota Tanjungpinang yang memiliki pengalaman dan karya dalam bidang penulisan. maupun pihak eksternal yang berasal dari relawan. Narasumber kegiatan pelatihan ini di antaranya :

1. Diah Siti Utari, SE, M.Si, CiQar (Pengurus Forum PUSPA Kota Tanjungpinang/narasumber internal, akademisi)
2. Nadya Aisyah Gustirani, S.Psi, CSM (Pengurus Forum PUSPA Kota Tanjungpinang/narasumber internal, penulis dan Relawan Fasilitator Pendidikan Keluarga)
3. Muhammad Aditya Nofrianda (Narasumber Eksternal, Penulis, *Content Creator*, Penerima Beasiswa Prestasi Poltekkes Bandung)

Dalam kegiatan ini dipandu oleh moderator yaitu Andi Wika Waryanti yang juga merupakan salah satu pengurus Forum PUSPA Kota Tanjungpinang.

2.3.Tempat dan Lokasi Pengabdian

Penyelenggaraan kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Literasi dan Menulis Bareng ini menggunakan *platform* daring atau *online Zoom Meeting* dengan pertimbangan kondisi pasca Covid-19 sehingga lebih mudah dijangkau oleh peserta anak khususnya pada level jenjang pendidikan SMA dan sederajat. Dengan adanya penggunaan media daring ini juga diharapkan dapat terjaring peserta yang sungguh memiliki minat untuk mengikuti kegiatan yang juga akan mengasah bakatnya sebagai seorang penulis. Pelaksanaan kegiatan pelatihan secara daring selama 1 hari yang dimulai dari pukul 08.00 sd 11.30 WIB.

2.4 Keterlibatan Subjek Dampingan dalam Perencanaan dan Pengoorganisasian Komunitas

Subjek yang akan didampingi dalam kegiatan pengabdian ini merupakan anak yang merupakan siswa pada jenjang pendidikan SMA dan sederajat di wilayah Kota Tanjungpinang. Pemilihan peserta anak pada jenjang pendidikan ini atas pertimbangan memiliki daya kritis, kemampuan dalam melakukan identifikasi masalah dan analisis serta komunikasi yang lebih baik yang akan memudahkan peserta dalam menjalani proses setiap tahapan kegiatan.

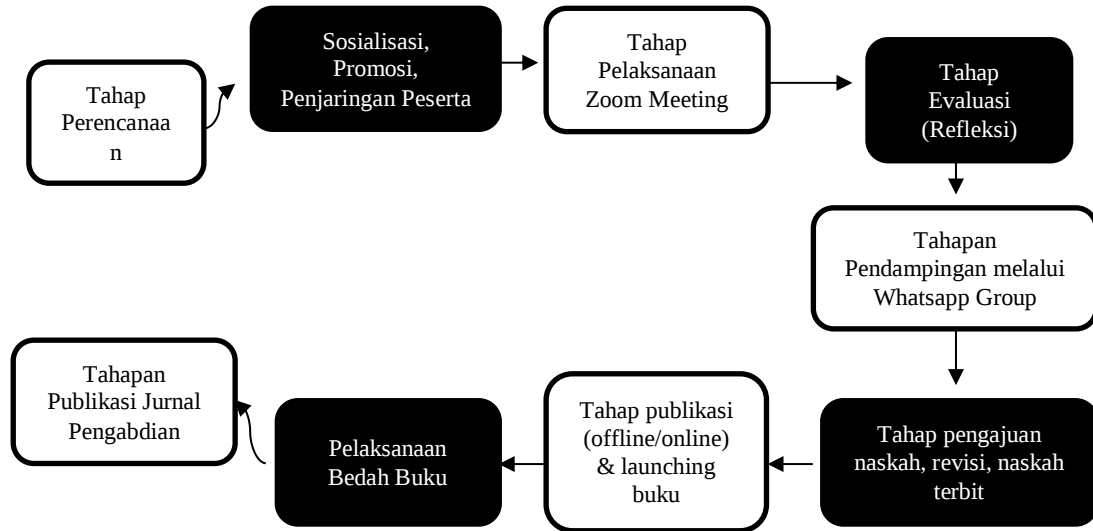
2.5.Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Forum PUSPA Kota Tanjungpinang ini, serangkaian tahapan yang dilaksanakan tampak pada gambar 2.

Tahapan Perencanaan, tahap ini merupakan masa di mana pengurus PUSPA Kota Tanjungpinang mencanangkan kegiatan dan merancang metode hingga menghasilkan *output* yang diharapkan;

Tahapan Sosialisasi dan Penjaringan Peserta, pada tahap ini dilakukan promosi berupa *flyer* dan poster yang disebar melalui media sosial dan kelurahan-kelurahan sehingga kegiatan ini diketahui oleh pelajar SMA/SMK sederajat. Pada tahap ini pelajar sudah dapat mendaftar melalui tautan yang disediakan dalam bentuk *google form*. Setelah melakukan

pendaftaran, pelajar akan dihubungi melalui *whatsapp* dan melakukan konfirmasi pendaftaran untuk diundang ke dalam grup peserta. Di dalam *chat group* peserta inilah peserta mendapatkan informasi lainnya termasuk link zoom kegiatan.

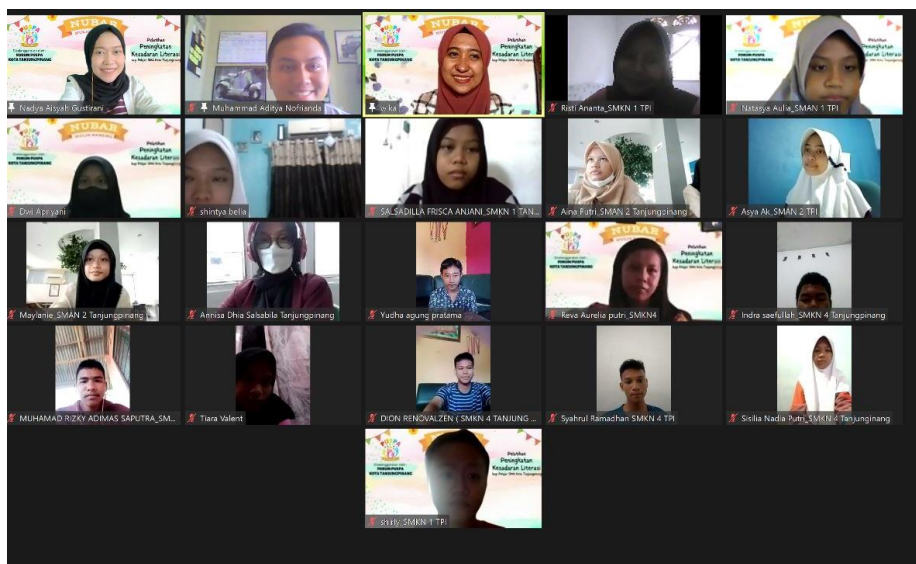


Gambar 2. Tahapan Perencanaan Pelaksanaan



Gambar 3. Poster Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kesadaran Literasi

Tahapan Pelaksanaan Zoom Meeting, Adapun pada tahap pelaksanaan ini materi yang dipaparkan adalah sebagai berikut: Sesi pertama, Harapan dan Mimpi Anak tentang Sebuah Kota Layak Anak oleh narasumber Diah Siti Utari, S.E.,M.Si.,CiQaR, pada sesi ini peserta diberikan penjelasan mengenai pengertian kota layak anak dan hak-hak anak; Sesi kedua dilakukan dengan fitur *breakout room* atau dilakukan terpisah sesuai pilihan fiksi dan non-fiksi. Materi non-fiksi diisi oleh narasumber M. Aditya Nofrianda berjudul *Your Opinion is Important* dan materi fiksi diisi oleh narasumber Nadya Aisyah Gustirani, S.Psi berjudul *Menulis yang Lebih dari Sekedar Cerita*. Sesi ketiga, merupakan sesi penutup kegiatan dengan penjelasan mengenai ketentuan dan lini masa kegiatan penulisan secara keseluruhan.



Gambar 4. Pelaksanaan melalui Zoom Meeting

Tahapan Evaluasi (Refleksi), tahap ini dilakukan melalui *form survey* kesan dan pesan setelah peserta mengikuti kegiatan. Tahap ini juga merupakan waktu bagi peserta memilih sub-tema yang dipilih untuk menjadi ide pokok penulisan karya masing-masing. Tahap ini dilakukan selama 1 minggu.

Tahapan Pendampingan, tahap ini merupakan masa pendampingan yang dilakukan oleh narasumber fiksi maupun non fiksi kepada peserta pada grup penulisan masing-masing. Narasumber selaku pendamping bertugas memastikan kelancaran penulisan masing-masing peserta dan mendampingi peserta ketika memiliki kendala. Tahap ini dilakukan selama 30 hari yang terdiri dari pengumpulan naskah dan revisi internal hingga naskah bersifat final dan siap diajukan. Pada tahap ini juga terdapat peserta yang tereleminasi dikarenakan mengundurkan diri dan melanggar ketentuan dengan melakukan plagiasi sehingga dari 28 peserta yang mengikuti pelatihan, hanya 21 naskah/peserta yang maju ke tahap pengajuan naskah.

Tahapan Pengajuan Naskah, Revisi, dan Naskah Terbit, tahap ini merupakan tahap pengajuan naskah final ke penerbit dan penyesuaian dengan format yang menjadi ketentuan penerbit, dilakukan pula tahap revisi dari editor penerbitan, hingga naskah naik cetak dan terbit berjudul *Merajut Mimpi Sebuah Kota Layak Anak*.

Tahapan Publikasi dan Launching Buku (Offline dan Online), setelah buku terbit, Forum PUSPA Kota Tanjungpinang didukung oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM) Kota Tanjungpinang melaksanakan *launching* buku dan penyerahan sertifikat kepada peserta. Kegiatan ini diresmikan langsung oleh Walikota Tanjungpinang yang juga memberikan dukungan berupa sambutan pada halaman awal buku tersebut.

Tahapan Bedah Buku, buku tersebut juga diikutsertakan dalam kegiatan Bedah Buku yang diselenggarakan oleh Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya yang bekerjasama dengan Ikatan Alumni UNTAG.

Tahapan Publikasi Jurnal, tahap ini merupakan tahap mempublikasikan seluruh rangkaian kegiatan pelatihan ini ke dalam jurnal pengabdian masyarakat.

3. Hasil

3.1 Proses Pendampingan

Tahapan pendampingan merupakan proses yang krusial dalam keseluruhan pelaksanaan pelatihan ini. Pendampingan dilakukan agar siswa mampu memetakan ide pokok sesuai tema juga menuangkan pemikiran menjadi sebuah karya tulis dengan baik. Disampaikan oleh Djunaedi, dkk dalam Side, dkk (2022) bahwa salah satu ukuran berhasilnya mendidik siswa adalah perubahan perilaku siswa, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, juga mampu menerapkan seluruh pengetahuan yang diraih dalam kesehariannya. Oleh karena itu, pendampingan penting dilakukan setelah memberikan pengetahuan mengenai teknik penulisan dan penjelasan tentang kota layak anak, agar siswa dapat menjadi lebih paham dan mampu melakukan praktik menulis dengan rutin berdiskusi kepada pendamping jika menemukan kesulitan yang berarti.

3.2 Outcomes

Setelah dilakukan pendampingan dan seleksi plagiasi, maka sebagai bentuk apresiasi pada antusias peserta, hasil karya yang ditulis oleh peserta pelatihan memasuki proses penerbitan buku. Dalam hal ini Forum PUSPA Kota Tanjungpinang memilih Ellunar Publisher sebagai mitra untuk menerbitkan dan mempublikasikan hasil karya tulis peserta pelatihan dalam sebuah buku yang berjudul *Merajut Mimpi Kota Layak Anak*. Untuk pertama kalinya buku ini diterbitkan pada bulan Mei tahun 2023. Buku ini juga dapat diperoleh secara *online* sehingga pemesanan dapat dilakukan lebih mudah melalui penerbit. Promosi buku dilakukan baik secara *offline* maupun *online* melalui Instagram penerbit. Buku tersebut berjudul *Merajut Mimpi Sebuah Kota Layak Anak* yang berisi 5 judul tulisan non-fiksi dan 16 judul tulisan fiksi yang dapat dikategorikan berdasarkan kluster pemenuhan hak anak.

Dari kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Forum PUSPA kota Tanjungpinang sebagai bagian dari elemen pentahelix yang bergabung dalam organisasi ini memberikan beberapa dampak positif kepada seluruh *stakeholders*, yaitu:

- Bagi pemerintah daerah Kota Tanjungpinang, kegiatan ini merupakan wujud partisipasi unsur *non-state* dalam mendukung kebijakan kota layak anak di Kota Tanjungpinang melalui kegiatan positif yang memanfaatkan waktu luang anak dengan optimal
- Bagi Forum PUSPA Kota Tanjungpinang, kegiatan ini merupakan salah satu wujud komitmen Forum PUSPA Kota Tanjungpinang dengan merangkul relawan untuk berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan anak di bidang literasi sesuai minat bakatnya dan menggunakan waktu luang yang dimiliki untuk kegiatan yang produktif.
- Gambaran dari adanya kolaborasi yang baik antar *stakeholders* yaitu Pemerintah Daerah Kota Tanjungpinang melalui DP3APM Kota Tanjungpinang dengan unsur *non-state* dalam mendukung pemenuhan hak anak khususnya kluster pendidikan, pemanfaatan waktu luang dan kegiatan budaya.
- Bagi anak selaku peserta pelatihan, kegiatan pelatihan yang diikuti merupakan salah satu ruang atau media yang bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan keterampilan di bidang literasi sesuai minat bakatnya serta wadah bagi anak untuk mengaktualisasikan potensinya.
- Bagi sekolah di mana anak menempuh pendidikan, kegiatan ini merupakan salah satu sumber belajar di luar lingkungan sekolah dan media kreatifitas anak dalam menyalurkan minat bakatnya di bidang literasi serta memupuk sikap kritis sebagai generasi muda terhadap permasalahan yang rentan terjadi di lingkungan sekitar anak.

3.3 Publikasi Kegiatan

Setelah melawati proses pendampingan, seleksi naskah dan penerbitan hasil karya tulis melalui sebuah buku, maka tahap selanjutnya adalah mempublikasikan hasil karya siswa dengan melakukan publikasi baik secara *online* maupun secara *offline*.



Gambar 5. Identitas Buku dan Promosi Online

Dukungan pemerintah daerah khususnya Kota Tanjungpinang berupa adanya pemberian fasilitas promosi *launching* buku hasil karya peserta yang dihadiri oleh Walikota Tanjungpinang bertepatan pelaksanaan acara Hari Jambore Anak pada bulan Juli tahun 2023. Buku ini sangat menarik karena tidak hanya dihasilkan oleh anak-anak yang menyadari minat bakatnya sebagai seorang penulis yang kreatif dan kritis, namun juga didukung oleh Walikota Tanjungpinang dan Kepala DP3APM Kota Tanjungpinang yang bersedia memberikan pernyataan dukungan dengan memberikan sambutan pada halaman awal buku tersebut.



Gambar 6. Walikota Tanjungpinang dan jajaran menandatangani Banner Launching Buku



Gambar 7. Potret Seluruh Peserta bersama narasumber dan pendamping penulisan

Dengan adanya kegiatan *launching* buku ini, perwakilan peserta anak yang hadir pada acara Jambore Anak tersebut merasa sangat senang karena karya tulis hasil pemikiran kritis dan kreatifitas peserta diapresiasi dan mendorong peserta untuk lebih mengasah minat bakat siswa dalam literasi juga mengaktualisasikan potensi mereka melalui kegiatan positif yang dapat diikuti baik melalui pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, untuk mengenalkan isi buku kepada calon pembaca dan menjelaskan latar belakang penulis menentukan subtema pada karya masing-masing, maka buku Merajut Mimpi Kota Layak Anak ini diikutsertakan dalam kegiatan bedah buku yang diselenggarakan oleh Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (UNTAG Surabaya) yang bekerja sama Ikatan Alumni Kampus UNTAG-Surabaya.

Kegiatan bedah buku yang diikuti dan difasilitasi oleh FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Ikatan Alumni Doktor Ilmu Administrasi menghadirkan pembahas yaitu Prof. DR. Agus Sukristyanto, MS, DR. Achluddin Ibnu Rochim, SH, M.Si, DR. Bambang Kusbandriyo, MS, dan DR. Muhammad Zuhdi, Sh, M.Si. Hasil bedah buku yang dilakukan memberikan informasi bahwa gagasan dan sikap kritis penulis anak berkaitan dengan kondisi yang ideal maupun isu-isu atau permasalahan yang rentan terjadi di sekitar anak yang perlu dicegah dan menjadi perhatian bersama. Ide pokok 16 judul karya fiksi yang terdapat dalam buku tersebut dikelompokkan dalam sub-tema berikut di antaranya mengenai perundungan, persaingan tidak sehat, pengasuhan negatif, serta pelecehan dan kekerasan. Sementara itu, karya non-fiksi memberikan penjabaran pentingnya sebuah kota yang layak untuk anak tempati, nikmati dan lalui dalam kehidupan yang berlangsung.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Forum PUSPA Kota Tanjungpinang ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang besar tidak terbatas pada peserta anak yang mampu mengembangkan minat bakatnya sebagai penulis muda, khususnya untuk meningkatkan peran Forum PUSPA Kota Tanjungpinang sebagai organisasi independen yang memberikan kontribusi kegiatan yang positif terutama pada pemanfaatan waktu luang anak. Terhadap akademisi melalui kegiatan ini mendapat ruang yang cukup untuk mengaktualisasikan dirinya melalui kegiatan tri dharma perguruan tinggi maupun sebagai seorang pribadi dalam kehidupan sosial. Bagi pemerintah daerah khususnya Kota Tanjungpinang, kegiatan ini juga merupakan bentuk komitmen pemerintah daerah dalam mewujudkan perannya sebagai fasilitator terhadap keberadaan Forum PUSPA Kota Tanjungpinang yang juga merupakan mitra pemerintah dalam mendukung kebijakan kota layak anak. Sebagai suatu kesatuan dalam elemen pentahelix, kondisi itu sebagai bukti konkrit adanya kolaborasi yang perlu dipertahankan dan dikembangkan (Utari et al., 2023).



Gambar 8. Poster Bedah Buku

4. Kesimpulan

Pelatihan ini diselenggarakan melalui serangkaian tahapan yang dimulai dari perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, seleksi naskah, penerbitan buku, *launching* buku dan publikasi *online* yang diakhiri dengan pelaksanaan bedah buku hasil karya pelatihan ini. Berdasarkan hasil penilaian, terdapat dampak positif yang dirasakan oleh *stakeholders* dan manfaat yang dirasakan oleh penulis anak sebagai kelompok sasaran.

Acknowledgements

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan penuh atas terselenggaranya kegiatan ini, yaitu:

- Walikota yang telah memberi sambutan buku dan menghadiri acara *launching* buku Merajut Mimpi Kota Layak Anak
- Ketua STISIPOL Raja Haji atas ijin yang diberikan sehingga penulis dapat melaksanakan tugas dalam bidang pengabdian masyarakat ini
- Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM) Kota Tanjungpinang yang memfasilitasi kegiatan *launching* buku Merajut Mimpi Kota Layak Anak
- Unsur Pimpinan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Provinsi Kepulauan Riau, di mana penulis sebagai wakil organisasi ini di dalam Forum PUSPA Kota Tanjungpinang

- e) Ketua Forum Partisipasi Publik untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak (PUSPA) Kota Tanjungpinang atas dukungan yang diberikan selama ini.
- f) Narasumber kegiatan yaitu Ibu Nadya Aisyah Gustirani, S.Psi, CSM dan mas Aditya Nofrianda
- g) Seluruh peserta kegiatan pelatihan yang telah mengikuti keseluruhan proses dengan baik.

References

- Al-Shidqy, W. H. (2020). *Sadness , Teman Bersedih*. Republika Penerbit.
- Nyalanesia. (2018). *Program Literasi*. Gerakan Sekolah Menulis Buku. <https://nyalanesia.id/program-literasi-gerakan-sekolah-menulis-buku/>
- Side, S., dkk. (2022). Bimbingan Belajar Mahasiswa Matematika KKNT 2022 Sebagai Upaya Peningkatan Akademik Anak-anak Desa Mallongi-Longi, Kabupaten Pirang, Sulawesi Selatan. *Panrannuangku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18-22. <https://doi.org/10.35877/panrannuangku1628>
- Siti Utari, D., Arfa, D., Rianto, R., & Matridi, R. A. (2022). The Development of Human Resources Capacity on Children's Forum in Tanjungpinang City Throught "Becoming Z Generation Researcher" Workshop. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 464–472. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1183>
- UNESCO. (2005). *Education For All Global Monitoring Report 2006 : Literacy for Life*. Paris : UNESCO
- Utari, D. S., Sukristyanto, A., & Rochim, A. I. (2023). Cross-Sectoral Coordination Towards a Child-Friendly City in Indonesia: A Critical Study of Tanjungpinang City. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 07(01), 1–13. <https://doi.org/10.47772/ijriss.2023.7105>
- Widyatama, S. (2022). *Menjadi Seorang Penulis*. Victory Pustaka Media.